

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan strategi *scaffolding* dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dalam pembelajaran matematika sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan penggunaan strategi *scaffolding* dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VIII-A SMP Negeri 279 Jakarta.

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 279 Jakarta meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *scaffolding* dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Peningkatan ini terlihat dari awal pembelajaran sebelum menggunakan strategi *scaffolding* dengan pendekatan PMRI hingga dilaksanakannya pembelajaran menggunakan strategi *scaffolding* dengan pendekatan PMRI. *Scaffolding* diberikan dalam bentuk pertanyaan bertahap dari awal siswa diberi masalah hingga siswa berhasil memecahkan masalah. Pertanyaan *scaffolding* ini yang membantu siswa memecahkan masalah sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Aktivitas pembelajaran menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia yang dilaksanakan menekankan aktivitas siswa untuk mencari, menemukan dan

membangun sendiri pengetahuan siswa. kondisi seperti inilah yang berperan untuk menjembatani siswa memecahkan masalah matematika secara mandiri dan akan membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *scaffolding* dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia dapat menjadi strategi yang baik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 279 Jakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Dalam pembentukan kelompok, sebaiknya guru memikirkan secara matang dengan mempertimbangkan kemampuan akademik dan karakter siswa agar diskusi dapat berjalan optimal.
2. Dalam pemilihan subjek penelitian, sebaiknya guru memilih subjek yang mampu bekerja sama dengan baik agar mendapat informasi yang lebih jelas dan akurat.
3. Saat melaksanakan proses diskusi, guru harus memberikan perhatian yang lebih besar terutama kepada siswa yang pendiam dan sangat pasif.
4. Guru harus mengingatkan siswa untuk selalu membagi tugas belajar bagi setiap anggota kelompok agar diskusi menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

5. Setiap akhir proses pembelajaran, sebaiknya guru selalu melakukan refleksi bersama siswa untuk menyimpulkan pembelajaran sekaligus sebagai penguatan terhadap konsep yang siswa pelajari.
6. Penggunaan penggunaan strategi *scaffolding* dengan pendekatan PMRI dapat dijadikan alternatif startegi pembelajaran pembelajaran tetapi harus dengan perencanaan yang matang agar pembelajaran maksimal.
7. Guru harus lebih pandai dalam memberikan *scaffolding* kepada siswa, memberikan sesuai kemampuan siswa dan memberikan variasi *scaffolding*, misalnya *scaffolding* individu, kelompok maupun saat diskusi kelas.